

**PERAN *TRIPLE HELIX* DALAM MEMBANGUN  
PROFESIONALISME UMKM PERUSAHAAN KELUARGA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh :**

**POPY AYU WIDYASTUTI**

**B 100 170 350**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERAN TRIPLE HELIX DALAM MEMBANGUN PROFESIONALISME  
UMKM PERUSAHAAN KELUARGA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**POPY AYU WIDYASTUTI**  
**B100170350**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**(Kussudaryana, S.E., M.Si., Ph.D.)**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PERAN TRIPLE HELIX DALAM MEMBANGUN PROFESIONALISME**  
**UMKM PERUSAHAAN KELUARGA**

Oleh:

**POPY AYU WIDYASTUTI**  
**B100170350**


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 28 Juni 2021  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:


1. Nur Achmad, S.E., M.Si.

(  
.....)

(Ketua Dewan Penguji)

2. Muhammad Sholahuddin, S.E., M.Si., Ph.D. (  
.....)

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Kussudyarsana, S.E., M.Si., Ph.D. (  
.....)

(Anggota II Dewan penguji)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
(**Dr. Drs. Syamsudin, M.M.**)  
NIP. 19570217 1986 031 001

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesajaraan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam sebuah naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Juni 2021

Penulis



**POPY AYU WIDYASTUTI**

**B 100 170 350**

# **PERAN *TRIPLE HELIX* DALAM MEMBANGUN PROFESIONALISME UMKM PERUSAHAAN KELUARGA**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perusahaan dalam membangun profesionalisme yang berhubungan dengan Triple Helix (*Academic, Business & Government*) dan Kinerja. Untuk melakukan penelitian ini peneliti mengambil sebanyak 72 responden yang merupakan pelaku UMKM Perusahaan Keluarga. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu variabel dependen yaitu kinerja perusahaan dan tiga variabel independent yaitu keterlibatan dengan Perguruan Tinggi, Asosiasi industri, pemerintah serta satu variabel intervening yaitu profesionalisme. Teknik analisa data menggunakan *Partial Least Square - Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* dengan program SmartPLS 3.0. Hasil penelitian ini Keterlibatan UMKM dengan Perguruan Tinggi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, Keterlibatan UMKM dengan Asosiasi Industri tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, Keterlibatan UMKM dengan Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, Keterlibatan UMKM dengan Perguruan Tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profesionalisme, Keterlibatan UMKM dengan Asosiasi Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profesionalisme, Keterlibatan UMKM dengan Pemerintah terhadap Profesionalisme tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan, Keterlibatan UMKM dengan Perguruan Tinggi dan Asosiasi Industri terhadap berpengaruh positif Kinerja Perusahaan melalui Profesionalisme, didukung. Sedangkan Keterlibatan UMKM dengan pemerintah tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan melalui Profesionalisme.

**Kata kunci :** *Triple Helix*, Perusahaan Keluarga, Profesionalisme, Kinerja

## **Abstract**

This study aims to find out how companies build professionalism related to the Triple Helix (*Academic, Business & Government*) and Performance. To conduct this research, the researcher took 72 respondents who are small and medium enterprises (SMEs) family companies. This study uses quantitative methods. The variables used in this study are one dependent variable, namely company performance and three independent variables, namely involvement with universities, industry associations, government and one intervening variable, namely professionalism. The data analysis technique used Partial Least Square - Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 3.0 program. The results of this study Involvement of Micro, Small, and Medium Enterprises with Universities has no positive and insignificant effect on company performance, Involvement of Micro, Small, and Medium Enterprises with Industry Associations has no positive and insignificant effect on company performance, Involvement of Micro, Small and Medium Enterprises , and Medium Enterprises with the Government have a positive and significant effect on company performance, Involvement of Micro, Small, and Medium Enterprises with Universities has a positive and significant effect on Professionalism, Involvement of Micro, Small, and Medium Enterprises with Industry Associations has a positive and significant effect on

Professionalism, Engagement Micro, Small, and Medium Enterprises with the Government on Professionalism have no positive and insignificant effect, the involvement of Micro, Small, and Medium Enterprises with Universities and Industry Associations has a positive effect on Company Performance through Professionalism, supported. Meanwhile, the involvement of Micro, Small and Medium Enterprises with the government does not affect the Company's Performance through Professionalism.

**Keywords:** Triple Helix, Family Company, Professionalism, Performance

## 1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, perusahaan keluarga memiliki peran dan kontribusi yang strategis bagi perekonomian. Perusahaan keluarga merupakan perpaduan antar entitas bisnis dan sosial (Van Gils dkk., 2014). Dalam aktivitas bisnis, perusahaan keluarga biasanya mencari peluang bisnis, membuat produk dan menawarkan produk perusahaan ke konsumen, guna memperoleh keuntungan. Sebagai entitas sosial, perusahaan melakukan interaksi sosial dengan konsumen dan masyarakat ditempat perusahaan berada. Hasil dari interaksi bisnis dan sosial akan dapat memperkuat atau memperlemah eksistensi bisnis perusahaan.

Saat ini pelaku industri tidak hanya bersaing dengan mengandalkan harga atau mutu produk saja, melainkan berbasis teknologi, inovasi, kreativitas dan imajinasi. Untuk mendorong dalam pengembangan pelaku bisnis dibutuhkan beberapa pihak yaitu pihak akademisi Perguruan Tinggi, Pemerintah dan pelaku bisnis hal ini terangkum dalam *Triple Helix* (Murniati, 2009).

Dalam menjalankan bisnis, perusahaan keluarga harus menjalin hubungan dengan banyak pihak. Biasanya hubungan yang terjalin berupa hubungan langsung dan tidak langsung dengan terkait dengan aktivitas bisnis. Hubungan yang terjalin langsung yaitu dengan pelanggan, pemasok dan distributor. Disamping itu perusahaan juga menjalin hubungan dengan pihak- pihak yang secara tidak langsung terkait dengan aktivitas bisnis yaitu pemerintah, industri dan perguruan tinggi.

Peran kerjasama antar institusi banyak di bahas dalam konsep *Triple Helix* (Fitriani dkk., 2019). Dalam model *Triple Helix*, perguruan tinggi diakui memiliki peran yang lebih luas dalam hal penghasil inovasi dan pembangunan bangsa. Mereka tidak hanya dianggap sebagai 'arsitek kunci' dan 'penggerak pembangunan daerah' (Etzkowitz & Klofsten, 2005). Namun, mereka juga ditunjuk sebagai peran penting dalam

mendorong dan menopang proses pertumbuhan regional dengan berinteraksi dan berkolaborasi dengan industri dan masyarakat luas dalam konteks paradigma pertumbuhan regional endogen (Gustavsson dkk., 2016). Dengan demikian konsep ini lebih menekankan perananan kerjasama dalam memecahkan suatu isu tertentu. Masih sangat jarang bagaimana konsep ini dapat digunakan untuk menjelaskan pengembangan profesionalisme.

Akademisi dan bisnis merupakan sumber-sumber yang memberikan perspektif baru yang bermanfaat tentang jenis bantuan, pelatihan, dan upaya apa yang dapat mereka lakukan untuk berkontribusi pada UKM. Studi tersebut menunjukkan bahwa dukungan pemerintah dan kerja sama yang dilembagakan membawa dampak pada penciptaan nilai dan penangkapan nilai di tingkat lokal di konstelasi *Triple Helix* (Danson & Todeva, 2016).

Peran pemerintah, akademisi dan bisnis dapat mendorong pertumbuhan industri kreatif yaitu sebagai fasilitator, pengabdian dan investor (Izzati, 2018). Perusahaan UMKM dapat berkembang dengan baik tidak cukup dalam hanya mengembangkan jaringan tetapi juga mengembangkan profesionalisme. Biasanya profesionalisme memiliki peran penting dalam kinerja individu maupun organisasi. Kinerja individu maupun organisasi biasanya memiliki tujuan dan target dalam mengarahkan perilaku perusahaan guna mendapatkan sasaran yang tepat dan dapat meningkatkan kinerja individu maupun organisasi.

Penelitian tentang profesionalisme belum banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Hasil penelitian tersebut adalah adanya hubungan yang positif dan signifikan antara variabel profesionalisme terhadap kinerja, seperti penelitian yang dilakukan Muhammad Toha (2018) profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Namun penelitian lain yang dilakukan oleh Sjahrudin (2018) memberi hasil yang berbeda. Hasil dari dari penelitian mereka menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja.

Ada kajian tentang bagaimana perusahaan keluarga membangun profesionalism perusahaan menjadi topik yang menarik untuk di angkat mengingat profesionalisme berhubungan *Triple Helix* dan kinerja. Namun sayangnya penelitian yang mengkaji hal tersebut belum banyak dilakukan. Beberapa kajian yang membahas profesionalisme

dalam perusahaan keluarga belum mengungkap apa dan bagaimana perusahaan keluarga dalam membangun profesionalisme perusahaan.

## 2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu variabel dependen yaitu kinerja perusahaan dan tiga variabel independent yaitu keterlibatan dengan jaringan pendidikan, keterlibatan dengan jaringan industri, keterlibatan dengan jaringan pemerintah serta satu variabel intervening yaitu profesionalisme. Dalam penelitian ini populasi diambil pada semua UMKM perusahaan keluarga di Surakarta. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *convience sampling* yaitu mendapatkan sampel karena aspek kemudahan. Tidak diketahui secara pasti populasi dari sampling frame dari perusahaan keluarga, menjadi salah satu pertimbangan menggunakan teknik ini. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 120 perusahaan keluarga. Penelitian ini menggunakan analisis *Structural Equation Model* (SEM) dengan *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan aplikasi Smart PLS 3.0.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

Tabel 1. Hasil Pengujian Langsung (*Dirrect Effect*)

Path Coefficients	Hipotesis	Sampel Asli (O)	t-statistik	t-table	P- values	Keterangan
Keterlibatan UMKM dengan Perguruan Tinggi -> Kinerja Perusahaan	H <sub>1</sub>	-0,001	0,021	1,967	0,983	<b>Negatif Tidak Signifikan</b>
Keterlibatan UMKM dengan Asosiasi Industri -> Kinerja Perusahaan	H <sub>2</sub>	0,051	0,708	1,967	0,479	<b>Negatif Tidak Signifikan</b>
Keterlibatan UMKM	H <sub>3</sub>	0,153	2,088	1,967	0,037	<b>Positif</b>



dengan Pemerintah -> Kinerja Perusahaan							<b>Signifikan</b>
Keterlibatan UMKM dengan Perguruan Tinggi -> Profesionalisme	H <sub>4</sub>	0,229	2,870	1,967	0,006		<b>Positif Signifikan</b>
Keterlibatan UMKM dengan Asosiasi Industri -> Profesionalisme	H <sub>5</sub>	0,626	7,664	1,967	0,000		<b>Positif Signifikan</b>
Keterlibatan UMKM dengan Pemerintah -> Profesionalisme	H <sub>6</sub>	0,103	0,986	1,967	0,325		<b>Negatif Tidak Signifikan</b>

Sumber: Data Analisis Primer, 2021

Tabel 2. Hasil Pengujian Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Indirect Effects	Hipotesis	Sampel Asli (O)	t- statistik	t- table	p- values	Keterangan
Keterlibatan UMKM dengan Perguruan Tinggi -> Profesionalisme -> Kinerja Perusahaan	H <sub>7</sub>	0,186	2,779	1,967	0,006	<b>Positif Signifikan</b>
Keterlibatan UMKM dengan Industri -> Profesionalisme -> Kinerja Perusahaan	H <sub>7</sub>	0,509	5,711	1,967	0,000	<b>Positif Signifikan</b>
Keterlibatan UMKM dengan Pemerintah -> Profesionalisme -> Kinerja Perusahaan	H <sub>7</sub>	0,084	0,989	1,967	0,323	<b>Negatif Tidak Signifikan</b>

Sumber: Data Analisis Primer, 2021

Berdasarkan tabel *direct* dan *indirect effect* dapat dilihat hasil dari pengujian hipotesis. Melalui hasil nilai t-statistik yang diperoleh dapat diketahui pengaruh tingkat signifikansi antara variabel independen ke variabel dependen. Apabila t-statistik > 1,967 maka pengaruhnya adalah signifikan. Selanjutnya melalui hasil dari *P Value* yang diperoleh apabila nilai *P Value* pada setiap variabel < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak. Pengaruh positif dapat dilihat melalui *Original Sample*.

### 3.2 Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan Keterlibatan UMKM dengan Perguruan Tinggi terhadap Kinerja Perusahaan. Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t-statistik sebesar 0,021 atau  $< 1,967$  maka pengaruhnya signifikan nilai *P value* 0,983 atau  $> 0,05$  yang berarti Keterlibatan UMKM dengan Perguruan Tinggi terhadap Kinerja Perusahaan adalah negatif dan tidak signifikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mudjiarto (2014) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja. Kemudian penelitian juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harini dan Ashari (2016) menyatakan bahwa lembaga pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hasil analisis menunjukkan Keterlibatan UMKM dengan Asosiasi Industri terhadap Kinerja Perusahaan. Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t-statistik sebesar 0,708 atau  $< 1,967$  maka pengaruhnya signifikan nilai *P value* 0,479 atau  $> 0,05$  yang berarti Keterlibatan UMKM dengan Asosiasi Industri terhadap Kinerja Perusahaan adalah negatif dan tidak signifikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathor.AS (2019) yang menyatakan bahwa asosiasi usaha berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis. Kemudian penelitian juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harini dan Ashari (2016) menyatakan bahwa asosiasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hasil analisis menunjukkan Keterlibatan UMKM dengan Pemerintah terhadap Kinerja Perusahaan. Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t-statistik sebesar 2,088 atau  $> 1,967$  maka pengaruhnya signifikan nilai *P value* 0,037 atau  $< 0,05$  yang berarti Keterlibatan UMKM dengan Pemerintah terhadap Kinerja Perusahaan adalah positif dan signifikan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suriyanti dan Binangkit (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel Kebijakan Pemerintah terhadap variabel Kinerja Usaha.. Hal ini dikarenakan kebanyakan usaha yang dijalankan merupakan melanjutkan dari usaha orang tua mereka, sehingga telah memiliki pangsa pasar dan pelanggan yang tetap.

Maka implikasinya bagi perusahaan adalah perlunya untuk meningkatkan strategi bisnis kearah yang lebih baik.

Hasil analisis menunjukkan Keterlibatan UMKM dengan Perguruan Tinggi terhadap Profesionalisme. Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t-statistik sebesar 2,870 atau  $> 1,967$  maka pengaruhnya signifikan nilai P value 0,006 atau  $< 0,05$  yang berarti Keterlibatan UMKM dengan Perguruan Tinggi terhadap Profesionalisme adalah positif dan signifikan.

Perusahaan keluarga mempunyai keterbatasan dan ketersediaan tenaga kerja dari dalam keluarga (Dyer, 1989). Terutama untuk posisi yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang spesifik. Lambert (2003) menemukan bahwa, sementara UKM yang pasar utamanya adalah lokal bekerja sama terutama dengan universitas lokal mereka (88% dari perusahaan tersebut), mereka yang pasarnya internasional bekerja sama lebih luas dengan kedua nasional (48%) dan universitas internasional (26%). Hal ini menunjukkan bahwa jaringan lintas lokalitas ini agak asimetris, karena perusahaan yang berfokus pada lokal cenderung tidak menggunakan pengetahuan non-lokal, sementara perusahaan dengan pasar yang lebih luas sering menggunakan sumber yang lebih luas (Pickernell, Clifton & Senyard 2009).

Hasil analisis menunjukkan Keterlibatan UMKM dengan Asosiasi Industri terhadap Profesionalisme. Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t-statistik sebesar 7,664 atau  $> 1,967$  maka pengaruhnya signifikan nilai P Value 0,000 atau  $< 0,05$  yang berarti Keterlibatan UMKM dengan Asosiasi Industri terhadap Profesionalisme positif dan signifikan.

Greenwood dkk., (2002) menyatakan bahwa organisasi cenderung untuk berperilaku sesuai dengan konstruksi sosial yang diharapkan agar dapat mengurangi ketidakjelasan dan ketidakpastian. Dengan saling berbagi pemahaman tentang praktek yang baik akan membentuk suatu aturan (*order*) yang menjadi pedoman bagi perusahaan menghadapi berbagai kemungkinan yang terjadi dalam suatu lingkungan bisnis. Seiring waktu, adanya saling berbagi pemahaman (*shared understanding*), atau kepercayaan bersama (*Collective belief*) akan diperkuat oleh proses yang melibatkan pemerintah dan badan profesional.

Hasil analisis menunjukkan Keterlibatan UMKM dengan Pemerintah terhadap Profesionalisme. Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t-statistik

sebesar 0,986 atau  $< 1,967$  maka pengaruhnya tidak signifikan nilai *P Value* 0,325 atau  $> 0,05$  yang berarti keterlibatan UMKM dengan Pemerintah tidak ada pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profesionalisme.

Songini (2006) berpendapat bahwa proses profesionalisasi perusahaan keluarga berjalan mengikuti proses siklus hidup. Sjahrudin (2018) memberi hasil yang berbeda. Hasil dari penelitian mereka menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja. Tipe kebijakan pemerintah sangat menentukan pertumbuhan UMKM yaitu, pemerintahan apapun alasannya sadar tidak berbuat apa-apa dan membiarkan UMKM begitu saja (kebijakan *do nothing policy*), kebijakan memberi perlindungan terhadap UMKM dan kebijakan berdasarkan ideology pembangunan (Eugene dan Morce, 1965).

Hasil analisis menunjukkan Keterlibatan UMKM dengan Perguruan Tinggi terhadap Kinerja Perusahaan melalui Profesionalisme. Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t-statistik sebesar 2,779 atau  $> 1,967$  maka pengaruhnya signifikan nilai *P Value* 0,006 atau  $< 0,05$  yang berarti Keterlibatan UMKM dengan Perguruan Tinggi terhadap Kinerja Perusahaan melalui Profesionalisme adalah positif dan signifikan.

Hasil analisis menunjukkan Keterlibatan UMKM dengan Asosiasi Industri terhadap Kinerja Perusahaan melalui Profesionalisme. Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t-statistik sebesar 5,711 atau  $> 1,967$  maka pengaruhnya signifikan nilai *P Value* 0,000 atau  $< 0,05$  yang berarti Keterlibatan UMKM dengan Asosiasi Industri terhadap Kinerja Perusahaan melalui Profesionalisme adalah positif dan signifikan.

Hasil analisis menunjukkan Keterlibatan UMKM dengan Pemerintah terhadap Kinerja Perusahaan melalui Profesionalisme. Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t-statistik sebesar 0,989 atau  $< 1,967$  maka pengaruhnya tidak signifikan nilai *P Value* 0,323 atau  $> 0,05$  yang berarti Keterlibatan UMKM dengan Pemerintah terhadap Kinerja Perusahaan melalui Profesionalisme adalah tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan.

Maka dapat disimpulkan bahwa Keterlibatan UMKM dengan Perguruan Tinggi dan Asosiasi Industri terhadap berpengaruh positif Kinerja Perusahaan melalui

Profesionalisme, didukung. Sedangkan Keterlibatan UMKM dengan pemerintah tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan melalui Profesionalisme.

Alex Stewart and Michael A. Hitt, (2012) berpendapat bahwa perusahaan keluarga yang memprofesionalisasikan perusahaan mereka mendapat banyak manfaat. Mereka yang memprofesionalkan perusahaan mereka, mempunyai kinerja yang lebih baik dari pada yang tidak. Beberapa praktik seperti evaluasi dan kompensasi insentif dapat apabila diterapkan pada perusahaan keluarga karena tidak bersifat non-personalized. Tsao dkk, (2009), menemukan bahwa perusahaan mendapatkan banyak manfaat dari praktek manajemen sumberdaya manusia formal seperti seleksi karyawan, pengupahan berbasis kinerja, pelatihan, serta pemberdayaan karyawan, pengkayaan pekerjaan.

#### **4. PENUTUP**

Dilihat dari hasil analisis yang sudah dilakukan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Keterlibatan UMKM dengan Perguruan Tinggi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, sehingga hipotesis pertama tidak didukung, (2) Keterlibatan UMKM dengan Asosiasi Industri tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, sehingga hipotesis kedua tidak didukung, (3) Keterlibatan UMKM dengan Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, sehingga hipotesis ketiga didukung, (4) Keterlibatan UMKM dengan Perguruan Tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profesionalisme, sehingga hipotesis keempat didukung, (5) Keterlibatan UMKM dengan Asosiasi Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profesionalisme, sehingga hipotesis kelima didukung, (6) Keterlibatan UMKM dengan Pemerintah terhadap Profesionalisme tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan, sehingga hipotesis keenam tidak didukung, (7) Keterlibatan UMKM dengan Perguruan Tinggi dan Asosiasi Industri terhadap berpengaruh positif Kinerja Perusahaan melalui Profesionalisme, didukung. Sedangkan Keterlibatan UMKM dengan pemerintah tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan melalui Profesionalisme.

Beberapa saran yang diperlukan untuk kedepannya dan menjadi bahan evaluasi perusahaan adalah: (1) Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain yang belum diungkapkan dalam penelitian ini agar dapat

menjelaskan terkait faktor-faktor UMKM yang juga dapat mempengaruhi kinerja dan profesionalisme, (2) Penelitian sebaiknya dilakukan dengan jumlah responden yang lebih banyak dengan karakteristik yang bervariasi guna meningkatkan generalisasi dan kergaman pada hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alex Stewart and Michael A. Hitt. (2012). Why Can 't a Family Business Be More Like a Nonfamily Business ? in Family Firms. *Family Business Review*.  
<https://doi.org/10.1177/0894486511421665>
- Danson, M., & Todeva, E. (2016). *Government and governance of regional Triple Helix interactions*. 30(1), 13–26. <https://doi.org/10.5367/ihe.2016.0293>
- Dyer, W. G. (1989). Integrating Professional Management into a Family Owned Business. *Family Business Review*, 2(3), 221–235.  
<https://doi.org/10.1111/j.1741-6248.1989.00221.x>
- Etzkowitz, H., & Klofsten, M. (2005). The innovating region: Toward a theory of knowledge-based regional development. *R and D Management*, 35(3), 243–255.  
<https://doi.org/10.1111/j.1467-9310.2005.00387.x>
- Fathor.AS. (2019). Analisa Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Meningkatkan Kinerja Bisnis Ukm Batik Madura. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 13(9), 1689–1699.
- Fitriani, S., Wahjusaputri, S., & Diponegoro, A. (2019). Success Factors in Triple Helix Coordination: Small-Medium Sized Enterprises in Western Java. *Etikonomi*, 18(2), 233–248. <https://doi.org/10.15408/etk.v18i2.11548>
- Greenwood, R., Suddaby, R., & Hinings, C. R. (2002). Theorizing change: The role of professional associations in the transformation of institutionalized fields. *Academy of Management Journal*, 45(1), 58–80.  
<https://doi.org/10.2307/3069285>
- Gustavsson, L., Nuur, C., & Söderlind, J. (2016). An Impact Analysis of Regional Industry—University Interactions: The Case of Industrial PhD Schools. *Industry and Higher Education*, 30(1), 41–51. <https://doi.org/10.5367/ihe.2016.0291>
- Harini, S., & Ashari, dan I. (2016). Pengaruh Keterlibatan Stakeholders Terhadap Kinerja Ukm Impact Involvement Stakeholders On The Performance Of SMEs. *Sosial Humaniora*, 7(1), 28–29.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30997/jsh.v7i1.480>
- Izzati, M. F. (2018). *Implementasi Triple Helix Dalam Mendorong Pertumbuhan Daya Saing Untuk Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*. 55(1), 59–68.
- Mudjiarto, M. (2014). Pengaruh Pembinaan Manajemen Usaha Terhadap Kinerja Usaha Mitra Binaan PKBL PT Jasa Marga. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 5(2), 1–8.

- Murniati, D. E. (2009). Seminar Nasional “Peran Pendidikan Kejuruan dalam Pengembangan Industri Kreatif” Jurusan PTBB FT UNY 21 November 2009 1. *Seminar Nasional “Peran Pendidikan Kejuruan Dalam Pengembangan Industri Kreatif,” November*, 1–6.
- Sjahrudin, H. (2018). *Pengaruh profesionalisme dan komitmen organisasional terhadap kinerja guru*. 1(1), 99–112. <https://doi.org/10.31227/osf.io/qt8w7>
- Songini, L. (2006). Family and cultural forces: Shaping entrepreneurship and SME development in China. *Handbook of Research on Family Business*, 460–487. <https://doi.org/https://doi.org/10.4337/9781847204394.00026>
- Suriyanti, L. H., & Binangkit, I. D. (2019). Peran Kebijakan Pemerintah Dalam Memoderasi Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Usaha ( Studi Kasus Pada UMKM Bidang Makanan dan Minuman di Kota Pekanbaru ). *Akuntansi & Ekonomika*, 9(1), 119–128.
- Toha, M. (2018). *Analisis Pengaruh Profesionalisme, Kedisiplinan, Motivasi Kerja, Budaya Kerja dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Otoritas Jasa Keuangan (Studi Kasus ....* <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/2414/>
- Tsao, C. W., Chen, S. J., Lin, C. S., & Hyde, W. (2009). Founding-family ownership and firm performance: The role of high-performance work systems. *Family Business Review*, 22(4), 319–332. <https://doi.org/10.1177/0894486509339322>
- van Gils, A., Dibrell, C., Neubaum, D. O., & Craig, J. B. (2014). Social issues in the family enterprise. *Family Business Review*, 27(3), 193–205. <https://doi.org/10.1177/0894486514542398>